ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Crossref, Dimensions, Scilit, Garuda, Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v3i3.1064

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Nitya Az Zahra[1], Zariul Antosa[2], Guslinda[3]
Universitas Riau
nitya.az3304@student.unri.ac.id ; zariul.antosa@lecturer.unri.ac.id

Abstract

This research was motivated by the low thematic learning outcomes of students. This study aims to determine whether the application of the Problem Based Learning model can improve student learning outcomes in elementary schools. research is a qualitative and quantitative research conducted using Classroom Action Research (PTK) for 2 cycles. The research subjects were fifth grade students of SD Negeri 03 Pandam Gadang. This research was conducted in 4 stages, namely planning, implementation, observation and reflection. This research data collection technique consists of observation, tests and documentation of research instruments are observation, tests and non-tests. The results showed an increase seen from (1) Assessment of teacher activities in cycle I 82.14% good qualifications (B), cycle II to 92.85% very good qualifications (SB) because the implementation of learning carried out has fulfilled the steps of the Problem Based Learning model. (2) Assessment of student activities in cycle I average student score 65.73 with sufficient predicate (C), cycle II 80.83 with good predicate (B). (3) Assessment of student learning outcomes in cycle 1 average student score 65.73 with a predicate of sufficient (C), cycle II 80.83 with a predicate of good (B). It can be concluded that the application of the Problem Based Learning model can improve the learning outcomes of grade V students in elementary schools.

Keywords *: Problem Based Learning Models ; Learning Outcomes*

Abstrak : Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar tematik siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa di Sekolah Dasar. penelitian adalah peneltian kualitatif dan kuantitatif yang dilaksanakan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebanyak 2 siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 03 Pandam Gadang. Penelitian ini dilakukan 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pegamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data penelitian ini terdiri dari observasi, tes dan dokumentasi instrumen penelitian adalah observasi, tes dan non tes. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dilihat dari (1) Penilaian pada aktivitas guru siklus I 82,14% kualifikasi baik (B), siklus II menjadi 92,85% kualifikasi sangat baik (SB) karena pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan sudah memenuhi langkah-langkah model Problem Based

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Learning. (2) Penilaian pada aktivitas siswa siklus I rata-rata nilai siswa 65,73 dengan predikat cukup (C), siklus II 80,83 dengan predikat baik (B). (3) Penilaian pada hasil belajar siswa pada siklus 1 rata-rata nilai siswa 65,73 dengan predikat cukup (C), siklus II 80.83 dengan predikat baik (B). Dapat disimpulkan bahwa penerapan model Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar.

Kata Kunci : Model Problem Based Learning ; Hasil Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang dilakukan melalui tema sebagai pusat perhatian yang dipergunakan untuk memahami gejala dan konsep. Menurut Rusman (2015:139) pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang di dalamnya di kemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan beberapa mata pelajaran yang dipadukan.

Sedangkan menurut (Reinita, 2020) "Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Dalam kurikulum 2013 pemelajarannya lebih mengaitkan pada kehidupan siswa dengan salah satu cirinya yaitu dengan menggunakan tematik". Pembelajaran tematik terpadu idealnya me untut guru memiliki kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran tematik yang menarik perhatian siswa, sehingga suasana belajar terasa lebih baik, asik, dan menyenangkan, guru harus memainkan peran sebagai pembimbing dalam pembelajaran unntuk menciptakan suasana belajar yang baik, agar siswa menjad aktif,kreatif dan inovatif dalam pembelajaran serta pada kegiatan pembelajaran guru harus memfasilitasi dan memberikan motivasi kepada siswa supaya lebih bermakna dalam membangkitkan semangat peserta didik. Dalam menyukseskan pemblajaran guru memiliki peranan yang pentik begitupun dengan siswanya. Sesuai dengan pendapat Majid (2014:189) yang menyatakan bahwa "siswa sebagai subjek dalam kegiatan pembelajaran tematik harus dikondisikan dengan baik sehingga siswa siap mengikui pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dimungkinkan untuk bekerja baik secara individual, pasangan, kelompok kecil ataupun klasikal dan siswa siap mengiikuti kegiatan pembelajaran yang bervariasi secara aktif misalnya dengan melakukan diskusi kelompok, mengadakan penelitian sederhana dan pemecahan masalah.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada tanggal 12 dan 13 September 2022 di kelas V SD Negeri 03 Pandam Gadang peneliti menjumpai masalah dalam pembelajaran yaitu motivasi belajar dan keaktifan belajar siswa rendah. Penyebabnya adalah

metode yang dilakukan guru tidak melibatkan aktivitas siswa hal tersebut mengakibatkan hasil belajar rendah. Terlihat dari hasil belajar pada nilai ujian semester genap yang telah direkap guru kelas V . Dari 18 orang siswa, terdapat sebanyak 8 siswa nilainya di atas KBM (75), sedangkan sebanyak 10 orang siswa nilainya di bawah KBM (75).

Mengatasi kondisi di atas, maka diperlukan model pembelajaran yang lebih efektif. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) karena model ini merupakan salah satu model yang sangat cocok untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajarannya dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa dimana siswa terlibat untuk memecahkan suatu masalah dan menjadikan siswa sebagai fokus pembelajaran, pembelajaran pun akan menjadi lebih interaktif karena siswa dituntut untuk berpartisipasi secara langsung. Menurut (Aris Shoimin,2014) PBL merupakan model pembelajaran yang melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikkan masalah yang berorientasi pada masalah autentik dari kehidupan aktual siswa untuk merangsang kemampuan berpikir tingkat tinggi. Tujuan yang ingin dicapai oleh model pembelajaran Problem Based Learning adalah kemampuan siswa untuk berpikir kreatif, analitis, sistematis dan logis untuk menemukan alternatif pemecahan masalah dalam rangka menumbuhkan keaktifan belajar (Kemendikbud, 2014:40).

Kelebihan model *Problem Based Learning* yaitu meningkatkan minat siswa untuk belajar terus menerus, bahkan diluar sekolah dan membuat siswa terbiasa untuk mmemecahkan suatu permasalahan yang ada sehingga lebih menjadikan siswa mandiri. Kelebihan ini dipertegas oleh Istarani (2011:34) bahwa model *Problem based learning* (PBL) ini membuat pendidikan di sekolah menjadai relevan, proses mengajar membiasakan siswa menghadapi masalah secara terampil dan dapat merangsang pengembangan kemampuan berfikir dan inovatif.

Penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya yang juga relevan dengan variabel penelitian ini seperti pada penelitian (Alfianiawati, Desyandri, & Nasrul, 2019) yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Model *Problem based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS di Kelas V SD", menemukan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh pada hasil belajar siswa, dimana hasil nilai siswa dalam pembelajaran yang menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai siswa tanpa menggunakan model PBL. (Nur, Zuardi, &

Yunisrul, 2018) melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL)", menyimpulkan bahwa model PBL mampu meningkatkan nilai hasil belajar siswa dari 83,7% menjadi 86,6%. Ramadia, Zuardi, & Sukma. E (2018) dalam penelitiannya yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKN Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Sekolah Dasar", bahkan menemukan hasil yang lebih tinggi, yaitu penggunaan model PBL mampu meningkatkan hasil belajar siswa dari sebelumnya 71,39% menjadi 84,85%.

Berdasarkan pernyataan diatas menunjukkan bahwa dengan menggunakan Model PBL dalam kegiatan pembelajaran mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang nantinya akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini berjudul" Penerapan Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar". Adapun pertanyaan penelitian dalam penelitian ini yaitu apakah penerapan Model Problem Based Learning pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar.

Berdasarkan pertanyaan penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah penerapan Model Problem Based Learning pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus, siklus I dengan 2 x Pertemuan dan siklus II dengan 1 x pertemuan, Subjek dalam penelitian ini berjumlah 12 siswa.. Adapun tahapan dalam melakukan penelitian antara lain: (a) Tahap perencanaan yang terkait dengan kualitas RPP yang dibuat, (b) Tahap pelaksanaan yaitunya proses pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menerapkan model *Problem Based Learning*, (c) Tahap Pengamatan yaitunya terhadap proses pelaksanaan pembelajaran ,(d) Tahap refleksi.

Pendekatan yang digunakan adalah mix method yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif . Menurut Kunandar (2011) dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, ada dua jeis data yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu : 1) data kuantitatif (nilai hasil belajar), 2) data kualitatif, yaitu: data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran. Data yang sudah terkumpul

dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu data pelaksanaan pembelajaran dan data hasil belajar siswa.

Alur penelitian ini dilaksanakan dengan model siklus Problem Based Learning yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart (dalam Uno, Hamzah B., Lamatenggo, Nina., & Koni, 2012) yang telah dimodifikasi. Model yang dikemukakan oleh Kemmis dan McTaggart pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus.

Sumber data penelitian dari hasil pembelajaran tematik yang dilakukan dengan menerapkan model *Problem Based Learning* di kelas SDN 03 Pandam Gadang, yang meliputi pelaksanaan pembelajaran terdiri dari aspek aktivitas guru dan siswa, dan hasil kegiatan pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah : a) pengamatan (observasi), b) tes, dan c) non tes. Instrumen penelitian yang dilakukan meliputi lembar pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa, lembar tes dan lembar non tes.

Data penelitian yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian baik fakta maupun dalam bentuk angka diolah dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil pengamatan yang meliputi pengamatan (observasi) pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru (peneliti) dan aktivitas siswa. Teknik analisis data mempunyai tahapan: a) menelaah data, b) reduksi data, c) penyajian data, d) kesimpulan.

HASIL

Siklus I dilaksanakan dengan 2x pertemuan. Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Rabu, 4 Januari 2023 pukul 07.30-12.00 WIB. Tema yang diajarkan adalah tema 5 (Ekosistem) Sub Tema 1 (Komponen Ekosistem) pembelajaran 1 semester 1 tahun ajaran 2022-2023. Sedangkan siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Rabu, 11 Januari 2023 pukul 07.30-12.00 WIB. Tema yang digunakan pada siklus I pertemuan 2 adalah Tema 5 (Ekosistem) Sub Tema 2 (Hubungan Antar Makhluk Hidup) pembelajaran 1. Mata pelajaran yang terkait dengan pembelajaran 1 adalah Bahasa Indonesia dan IPA.

Pada siklus I pertemuan 1 hasil pengamatan aktivitas guru adalah 78,57% dengan kualifikasi cukup (C) meningkat menjadi 85,71 dengan kualifikasi baik (B) pada siklus I pertemuan 2. Sedangkan hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I pertemuan 1 memperoleh 67,85% dengan kualifikasi kurang (K) meninngkat menjadi 85,71% dengan kualifikasi baik (B). Kemudian pada hasil belajar siswa aspek pengetahuan siklus I pertemuan 1 adalah 61,04 dengan dengan kualifikasi cukup (C) meningkat menjadi 70,41 dengan kualifikasi cukup (C) pada siklus I pertemuan 2.

Berdasarkan hasil pengamatan tentang pelaksanaan dan hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa secara keseluruhan pembelajaran belum mencapai hasil maksimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan dalam pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Segala kekurangan yang ditemui pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II.

Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 19 Januari 2023 pukul 07.30-12.00. Tema yang digunakan adalah Tema 5 (Ekosistem) Sub Tema 3 (Keseimbangan Ekosistem) pembelajaran 1. Mata pelajaran yang terkait adalah Bahasa Indonesia dan IPA.

Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II adalah 92,85% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Sedangkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II adalah 92,85% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Kemudian hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan siklus II adalah 81,67 dengan predikat baik (B)

Berdasarkan hasil analisis penelitian pada siklus II, penerapan PBL telah terlaksana sesuai dengan yang diharapkan, baik dari penilaian di dalam maupun diluar proses pembelajaran. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus II, maka pelaksanaan penelitian dicukupkan sampai siklus II sesuai kesepakatan peneliti dengan guru kelas V dan dapat disimpulkan bahwa penelitian di siklus II telah terlaksana dengan sangat baik dan mencapai hasil yang diharapkan.

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Dengan Model *Problem Based* Siklis I dan Siklus II (Aspek Guru)

Kegiatan	SIKLUS 1								Jumlah	SIKLUS 2			
	Pertemuan 1				Pertemuan 2					Pertemuan1			
	Kualifikasi				Kualifikasi					Kualifikasi			
	SB	B	C	K	SB	B	C	K		SB	B	C	K
	4	3	2	1	4	3	2	1		4	3	2	1
Kegiatan Pembukaan	√				√				**8**	√			
Langkah 1 : Mengorientasi kan peserta didik terhadap masalah		√			√				**7**	√			
Langkah 2 : Mengorganisasi peserta didik untuk belajar	√				√				**8**	√			
Langkah 3 : Membimbing penyelidikan individual atau kelompok		√			√				**7**	√			
Langkah 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya			√				√		**4**		√		
Langkah 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah			√				√		**4**		√		
Kegiatan Penutup	√				√				**8**	√			
Jumlah	**22**				**24**				**46**	**26**			
Persentase	**78.57%**				**85.71%**				**82.14%**	**92.85%**			
Kualifikasi	**B**				**B**				**B**	**A**			

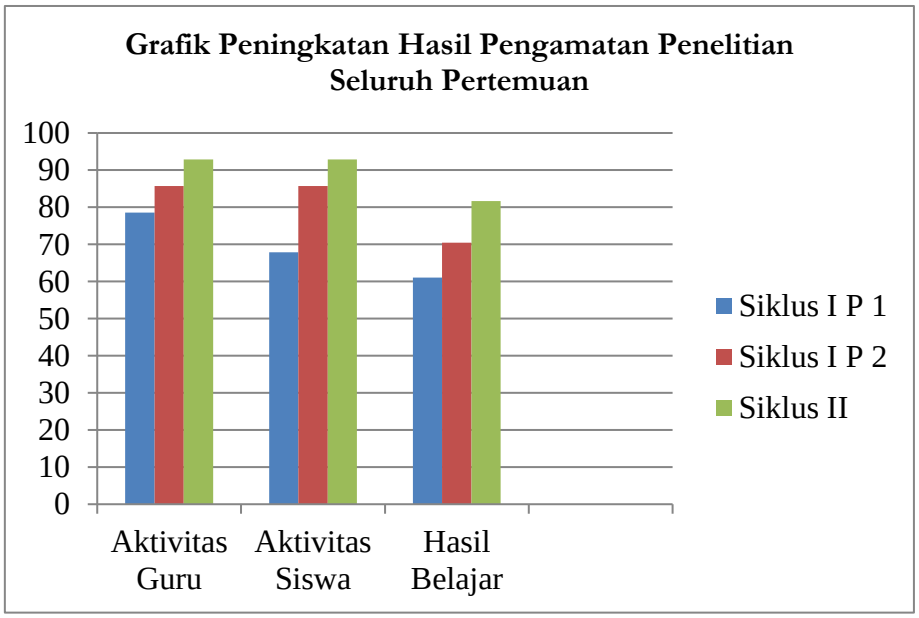
Tabel 2. Hasil Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

No	Nama Siswa	HASIL BELAJAR			
		Siklus I pertemuan I	Sikluas I Pertemuan 2	Rata-rata Siklus I	Siklus II
1.	RE	52,5	77,5	65	85
2.	KP	52,5	62,5	57,5	80
3.	JL	57,5	72,5	65	70
4.	UL	80	80	80	95
5.	NB	72,5	72,5	72,5	75
6.	AG	57,5	62,5	60	80
7.	AZ	70	80	75	80

8.	YT	60	75	67,5	90
9.	AK	67,5	72,5	70	85
10.	MRA	57,5	55	56,25	80
11.	RM	47,5	65	56,25	80
12.	ZA	57,5	70	63,75	80
Jumlah		**732,5**	**845**	**788,75**	**980**
Rata-rata		**61.04**	**72.5**	**65.73**	**81.67**
Kualifikasi		**C**	**C**	**C**	**B**

PEMBAHASAN

Secara umum terlihat adanya peningkatan rata-rata dan hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus II. Hal tersebut membuktikan bahwa dengan menerapkan model Problem Based Learning pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa denga mengurangi jumlah siswa yang tidak tuntas. Dengan demikian, berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus II maka pelaksanaan pembelajaran telah terlaksana dengan baik dan peneliti telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu dengan menerapkan model problem based learning di kelas V SDN 03 Pandam Gadang. Peningkatan hasil pengamatan dan hasil belajar seluruh pertemuan dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Grafik 1. Peningkatan Hasil Pengamatan Seluruh Pertemuan

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat di ambil kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menerapkan model problem based learning (PBL) di kelas V Sekolah Dasar disusun dalam bentuk RPP dan lembar hasil pengamatan. 1). Hasil pengamatan dari pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menerapkan model Problem Based Learning (PBL) pada siklus I pertemuan 1 menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran belum maksimal. Pada aktivitas guru presentase yang diperoleh adalah 78,57 % dengan kualifikasi cukup (C), sedangkan pada aktivitas siswa presentase yang diperoleh adalah 67,85% dengan kualifikasi cukup (C). Pada siklus I pertemuan 2 presentase yang diperoleh aktivitas guru adalah 85,71% dengan kualifikasi baik (B), sedangkan pada aktivitas siswa presentase yang diperoleh 85,71% dengan kualifikasi baik (B). Kemudian pada siklus II presentase yang diperoleh pada aktivitas guru adalah 92,85% dengan kualifikasi sangat baik (SB), sedangkan pada aktivitas siswa presentase yang diperoleh adalah 92,85% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Dari hal ini terlihat bahwa ada peningkatan pada proses pelaksanaan pembelajaran dari siklus I ke siklus II. 2). Hasil penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan pada hasil belajar siswa. Pada siklus I pertemuan 1 memperoleh rata-rata hasil belajar 61,04 dengan predikat cukup (C). Pada siklus I pertemuan 2 rata-rata hasil belajar adalah 70,41 dengan predikat cukup (C). Kemudian pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 81,67 dengan predikat baik (B). Dengan demikian penelitian dengan menerapkan model *problem based learning* pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga pelaksanaan penelitian ini telah berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

Reinita. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu dengan Model Problem Based Learning di Sekolah Dasar*. *4*, 2.

Reinita & Hidayat. (2018). *Pelatihan Model Pembelajaran Kooperatis Tipe Listening Team bagi Guru Sekolah Dasar Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam*.

Rusman. (2018). *Manajemen Kurikulum*. Rajawali Pers/PT Raja Grafindo Persada.

Saftari, Maya & Fajriah, N. (2019). *Penilaian Ranah Afektif dalam Bentuk Penilaian Sikap Untuk Menilai Hasil Belajar*. *7*.

Simatupang, R., & Surya, E. (2017). Pengaruh Problem Based Learning (PBL) terhadap kemampuan penalaran matematis siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*.

Oktaviani, Adela., Reinita dan Aidin, Z. (2018). *PENGARUH MODEL PBL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS V SEKOLAH DASAR*. *1*.

Gusriyenti, M. dan R. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pkn Ddengan Model Problem Based Learning (PBL)*. *8*, 14.

Hamimah., Kenedy, Ari Kiswanto., Zuryanty., N. (2020). *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Menggunakan Model Problem Based Leraning*.

Miranda, Gita yulia & Ahmad, S. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi FPB dan KPK Menggunakan Model Problem Based Learning di Kelas IV SDN 13 Gadut Agam*. *4*.

Izzati, N. (2017). *Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menyusun RPP Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio*. *4*.

Kirana, Arinta Rara & Rahmawati, F. (2017). *Workshop Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Pada Guru -guru SDN 1 Gunung Terang Langkapura*. *2*.

Ulia, N. (2016). *Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Materi Bangun Datar Dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Dengan Pendekatan Saintifik di SD*. *3*.

Ariyani, B., & Kristin, F. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD

Al-Tabany, T. I. B. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif,Progresif,Dan Kontekstual* (Jefry, Ed.). Prenada Media.

Aris Shoimin. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Rose KR, Ed.). Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Daryanto & Sudjendro, H. (2014). *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.

Faisal. (2014). *Sukses Mengawal Kurikulum 2013 di SD (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Diandra Creative.

Hosnan, M. (2014). *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21: Kunci sukses implementasi kurikulum 2013*.

Istarani. (2011). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: MEDIAPERSADA.

Kemendikbud. (2014). Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*.

Kunandar. (2015). *Penilaian autentik: penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pers.

Lestari, I. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang Akademia Permata.

Majid, A. (2014). *Pembelajaran tematik terpadu* (p. 39). p. 39. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Majid. (2014). *Pembelajaran tematik terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa. (2014). Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. In *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.*

Prastowo, A. (2015). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu* (ke-1). Jakarta: Prenada Media.

Rusman. (2014). *Model Model Pembelajaran* (II). JAKARTA: Rajawali Pers/PT Raja Grafindo Persada.

Slameto. (2013). *Kegiatan Pembelajara Dan Hasil Belajar*. JAKARTA: Rineka Cipta.

Sudjana, N. (2014). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sumantri, M. S. (2015). *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar* (1st ed.). Jakarta: Rajawali Pers/PT Raja Grafindo Persada.

Sungkono. (2013). *Pembelajaran Tematik Dan Implementasinya di Sekolah Dasar*. *2*.

Suprijono, A. (2013). *Cooperative Learning : teori & aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar.

Susanto, A. (2013). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana prenada media group.

Uno, Hamzah B., Lamatenggo, Nina., Koni, S. M. . (2012). *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional* (2nd ed.; D. Ispurwanti, Ed.). Jakarta: Bumi Aksara.